PENINGKATAN NILAI JUAL MAKANAN TRADISIONAL PADA UMKM GRIYA TIWUL DESA RENGAS, KECAMATAN BEKRI, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

LAPORAN PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun Oleh:

Kurnia Apriliana 1812110313

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PENINGKATAN NILAI JUAL MAKANAN TRADISIONAL PADA UMKM GRIYA TIWUL DESA RENGAS, KECAMATAN BEKRI, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:
Kurnia Apriliana 1812110313

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,	Pembimbing Lapangan,
Anandha Sartika Putri, SE., MSM	Solikhah
NIK. 14930419	**NIK.** 1821447106 90002

Ketua Program Studi Manajemen,

Dr. Anggelia Wibasuri, S.Kom., MM
NIK. 11310809

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang **1**
1.1.1. Profil dan Potensi Desa 3
1.1.2. Profil UMKM 4
1.2. Rumusan Masalah **5**
1.3. Tujuan dan Manfaat **5**
1.3.1. Tujuan 5
1.3.2. Manfaat 5
1.4. Mitra Yang Terlibat **7**
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM **8**
2.1 Program-Program yang dilaksanakan **8**
2.1.1 Perubahan Kemasan Produk 8
2.1.2 Pelatihan Edit Foto Produk UMKM Griya Tiwul 10
2.1.3 Membuat *Instagram Ads* sebagai Media Promosi Produk 13
2.1.4 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan 15
2.1.5 Perluasan Target Pasar 18
2.1.6 Pembuatan *Handsanitizer* 19
2.1.7 Pembuatan Tong Sampah 22
2.1.8 Penyemprotan Desinfektan 23
2.2 Waktu Kegiatan **24**
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi **28**
2.4 Dampak Kegiatan **35**
BAB III PENUTUP **37**

3.1. Kesimpulan 37
3.2. Saran 37
3.3. Rekomendasi 38
LAMPIRAN 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perubahan Kemasan Baru …….28

Gambar 2.2 Pelatihan Edit Foto Produk Menggunakan Aplikasi Canva ……..29

Gambar 2.3 Promosi Produk Griya Tiwul dengan *Instagram Ads* ……...30

Gambar 2.4 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan ……..31

Gambar 2.5 Perluasan Target Pasar Produk ……..32

Gambar 2.6 Pembuatan dan Pembagian *Handsanitizer* ……33

Gambar 2.7 Pembuatan dan Penempatan Tong Sampah ……..34

Gambar 2.8 Penyemprotan Desinfektan ……...35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Desa ……4

Table 2.1 Perbedaan Kemasan ……9

Table 2.2 Bahan Pembuatan *Handsanitizer* ……..21

Tabel 2.3 Waktu Kegiatan …….24

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan kasih sayang dan Ridhonya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus sampai dengan tanggal 16 September 2021 ini tepat pada waktunya. Tak lupa shalawat beserta salam semoga selalu kita sanjung agung kan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menghanturkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta berperan dalam penulisan dan penyusunan laporan ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis dalam menjalankan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan panutan bagi umat manusia.
3. Orang tua yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.
4. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., MSc selaku Rektor IIB Darmajaya.
5. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM selaku Ketua Prodi Manajemen yang telah memberikan bimbingan dan mendukung kegiatan ini.
6. Ibu Anandha Sartika Putri, SE., MSM selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PKPM.

7. Bapak Suhuri selaku Ketua RT Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah yang telah mengizinkan saya sebagai mahasiswa IIB Darmajaya untuk melaksanakan kegiatan PKPM di desa tersebut.
8. Ibu Solikhah selaku pemilik UMKM Griya Tiwul yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan kegiatan di tempatnya.
9. Anak-anak, pemuda-pemudi, dan seluruh masyarakat Desa Rengas, yang telah memberikan dukungan baik waktu, tenaga, ide serta membantu dalam merealisasikan program PKPM.

Atas dukungan, kerjasama dan partisipasi dalam melaksanakan PKPM, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 22 September 2021
Penulis,

Kurnia Apriliana
NPM. 1812110313

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

PKPM Mandiri IIB Darmajaya merupakan praktik kerja pengabdian masyarakat yang didesain integrative dalam menyalurkan kompetensi keilmuan yang pelaksanaannya berbasis dari rumah. Desain ini diterapkan dalam situasi pandemi Covid-19. Selanjutnya, mahasiswa diharapkan dapat membantu warga masyarakat sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki, serta diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat ke dalam bentuk program kerja kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat, terutama dalam bidang UMKM.

UMKM merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang mempunyai suatu usaha bisnis yang produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Dalam masa pandemi saat ini UMKM tidak terlepas

dari terdampaknya pandemi Covid-19. UMKM diharapkan mampu bertahan di masa pandemi Covid-19 dan dituntut harus mempunyai inovasi yang lebih agar pemasaran produknya terhadap masyarakat dapat diperluas tidak hanya di satu wilayah saja.

Berdasarkan survei dan observasi yang penulis lakukan di Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, maka penulis mencoba untuk membantu pelaku UMKM Griya Tiwul yang terdapat permasalahan pada sektor penjualan dimana usaha ini sedang mengalami penurunan omset yang signifikan karena adanya pandemi Covid-19 ini, selain itu juga melakukan proses pembaharuan kemasan produk yang bertujuan untuk menambah daya tarik konsumen. Masalah ini yang nanti menjadi dasar program kerja saya yang akan lakukan pada UMKM Griya Tiwul. Wujud bantuan tersebut berhubungan dengan tema besar PKPM pada periode saat ini yaitu "Lampung *Economic Recorvery* Melalui Optimalisasi *Digital Smart Solution* Darmajaya" dengan menafsirkan permasalahan ke dalam bentuk program kegiatan.

Tiwul adalah makanan tradisional asli Indonesia yang dulu sempat menjadi makanan pokok pengganti nasi beras. Tiwul menjadi makanan pokok sebagian besar rakyat Jawa pada masa penjajahan Jepang. Pada saat itu bahan makanan yang layak seperti nasi beras sangat sulit didapat dan tidak mampu dibeli, pada akhirnya rakyat mencari bahan makanan pengganti nasi maka muncullah tiwul dari olahan makanan berbahan dasar singkong.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada "UMKM Griya Tiwul" yang terdapat di Desa Rengas yaitu dengan mengangkat judul **"Peningkatan Nilai Jual Makanan Tradisional Pada Umkm Griya Tiwul Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah"**.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Rengas adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah. Kecamatan Bekri sebelumnya bernama kecamatan Gunung Sugih Selatan yaitu pemekaran dari kecamatan Gunung Sugih. Dengan adanya Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2001 tentang pembentukan 13 kecamatan diwilayah kabupaten Lampung Tengah, maka kecamatan Gunung Sugih Selatan berganti nama dan di Devinitifikan menjadi kecamatan Bekri pada tanggal 09 Agustus 2001 dan diresmikan oleh sekretaris daerah kabupaten Lampung Tengah. Secara geografis Desa Rengas mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Campang Kecamatan Gunung Sugih Baru Kabupaten Pesawaran
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Negara Ratu Wates Kecamatan Gunung Sugih Baru Kabupaten Pesawaran
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Bangun Sari Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.

Table 1.1 Potensi Desa

Luas Wilayah	1964 Ha
Jumlah Penduduk	4464 Jiwa
Jumlah Laki-laki	2296
Jumla Perempuan	2168
Luas Lahan Sawah	550 Ha
Luas Lahan Perkebunan	650 Ha
Luas Hutan	2 Ha

(Sumber : Aparat Desa Rengas,2020)

Kampung Rengas memiliki fasilitas 1 balai kampung, irigasi persawahan, 3 fasilitas sumur bor. Penduduk kampung Rengas yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian bertani, berkebun dan berdagang.

1.1.2. Profil UMKM

Griya Tiwul merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, pemilik UMKM ini bernama Solikhah. Arti dari nama Griya pada usaha ini dalam bahasa jawa yaitu Griyo yang artinya rumah, sedangkan tiwul adalah makanan tradisional khas jawa. Griya Tiwul berdiri pada tanggal 02 Agustus 2016.

Bu Solikhah melihat peluang yang ada di tempat tersebut dengan kebanyakan para petani menanam singkong, maka dari itu terbentuk lah pikiran bu Solikhah untuk membuat tiwul, karena tiwul bisa menjadi

pengganti nasi yang rendah kalori sesuai dengan visi griya tiwul yaitu "Hidup sehat dan hidup sejahtera dengan one day no rice".

Bu Solikhah tidak hanya membuat tiwul sebagai pengganti nasi, tetapi ia juga membuat snack dari tiwul menjadi varian rasa snack tiwul pedas dan jipang tiwul. (Sumber : Griya Tiwul)

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai jual makanan tradisional pada UMKM Griya Tiwul bisa meningkat?
2. Bagaimana cara membuat produk UMKM agar terlihat lebih menarik dan dikenal oleh masyarakat luas?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

a. Untuk meningkatkan nilai jual makanan tradisional pada UMKM Griya Tiwul.
b. Untuk mengetahui cara membuat produk UMKM agar terlihat lebih menarik dan dikenal oleh masyarakat luas.

1.3.2. Manfaat

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UMKM, mahasiswa, dan IIB Darmajaya sebagai berikut :

1. **Bagi UMKM**
   a. Memperoleh ide untuk melakukan perubahan kemasan produk menjadi lebih menarik.

b. Memperoleh pengetahuan bagaimana cara mengedit foto produk menggunakan aplikasi Canva.
c. Mengetahui pembuatan laporan keuangan di smartphone.
d. Memperoleh pengetahuan pembuatan iklan produk.

2. Bagi Masyarakat

a. Meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya vaksinasi Covid-19.
b. Mengurangi tingkat penularan virus Covid-19 dengan menggunakan *handsanitizer* dan penyemprotan desinfektan.

3. Bagi Mahasiswa

a. Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah griya tiwul termasuk proses awal pembuatan tiwul.
b. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
c. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program yang dilaksanakan.

4. Bagi IIB Darmajaya

a. Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa Rengas.
b. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap UMKM dan masyarakat Desa Rengas.

1.4. Mitra Yang Terlibat

Dalam melakukan kegiatan PKPM, adapun pihak-pihak yang terlibat yaitu :

1. Bapak Suhuri selaku Ketua RT Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Lampung Tengah
2. Ibu Solikhah selaku pemilik UMKM Griya Tiwul
3. Anak-anak Paud Desa Rengas

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

2.1.1 Perubahan Kemasan Produk

Desain kemasan adalah rancangan suatu kemasan untuk suatu produk sebagai upaya peningkatan dan syarat produksi untuk mendukung pemasaran. Rancangan tersebut merupakan gabungan dari bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen – elemen desain lainnya dengan informasi produk. Desain kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim dan menjadi pembeda suatu produk di pasar. Sehingga desain kemasan dapat menjadi alat bantu pemasaran (Sumber : Klimchuk dan Krasovec, 2006:33).

Desain merupakan salah satu aspek pembentukan citra produk. Sebuah desain yang unik, lain dari yang lain, bisa merupakan satu-satunya ciri pembeda produk. Kemasan merupakan hal pertama yang dilihat pembeli dari sebuah produk. Kemasan mampu menarik bahkan menyingkirkan pembeli. Oleh karena itu kebanyakan produsen membuat kemasan semenarik mungkin untuk meningkatkan minat beli masyarakat. Kemasan yang di desain dengan baik dapat menaikan ekuitas merek sehingga dapat mendorong penjualan.

Fungsi kemasan selain dapat meningkatkan ekuitas merek desain kemasan memiliki fungsi lain yaitu untuk melindungi produk (makanan) supaya kondisi dan bentuk tetap sama serta memastikan

kemasan bisa menjaga produk tetap aman untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, disini saya mengusulkan kepada pelaku UMKM makanan tradisional tiwul untuk menggunakan kemasan *standing pouch double seal*/plastik klip yang bisa diposisikan dalam keadaan berdiri.

Sebelumnya pelaku bisnis griya tiwul, ibu Solikhah menggunakan kemasan plastik es berukuran 12x25cm atau ukuran 1/2kg yang cara menutup produknya dengan teknik manual lem plastik menggunakan lilin. Setelah melakukan tahap diskusi untuk merubah desain kemasan yang baru akhirnya saya dan pelaku UMKM memilih untuk menggunakan kemasan *standing pouch double seal*/plastik klip yang bisa diposisikan dalam keadaan berdiri dengan ukuran 14x22cm.

Table 2.1 Perbedaan Kemasan

Kemasan Menggunakan Plastik Biasa	**Kemasan Menggunakan Plastik Klip**
Memiliki bahan yang tipis	Memiliki bahan yang tebal
Mudah bocor, karena perekatan kemasan produk menggunakan lilin sehingga akan mudah terkena udara atau serangga kecil yang masuk	Tidak mudah bocor, karena perekatan kemasan dengan sekali klip sehinga aman dari kebocoran udara atau serangga yang masuk
Desain yang polos sehingga kurangnya ketertarikan pada konsumen untuk membeli produk tiwul	Desain yang mudah namun terlihat mewah karena di pinggiran plastik terdapat bintik-bintik yang memberikan kesan lebih *exclusive* untuk produk tiwul

2.1.2 Pelatihan Edit Foto Produk UMKM Griya Tiwul

Foto produk adalah bagian dari periklanan. Karena dalam sebuah *frame*-nya harus bisa mencitrakan gambar/foto sebuah produk, hal yang paling penting adalah bagaimana foto tersebut dapat meningkatkan penjualan produk. Ini bisa dimulai dari menggunakan desain kemasan yang terlihat bagus dan menarik, sehingga pembeli dapat tertarik dan merasa penasaran dengan produk tersebut.

Edit foto produk ini sangat penting untuk dipelajari oleh pelaku UMKM, mengingat pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia yang semakin hari kian melonjak pesat, mendorong para pelaku bisnis untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi pemasaran. Untuk itu sebagai pelaku bisnis harus meningkatkan kemampuan dalam dokumentasi foto produk, serta meningkatkan kemampuan dalam edit foto produk yang nantinya akan digunakan dalam pemasaran *online*.

Tujuan edit foto produk adalah memaksimalkan hasil foto dengan bantuan aplikasi untuk edit foto, foto-foto tersebut bisa diaplikasikan sedemikian rupa tergantung desain atau template yang kita inginkan sehingga tampak lebih indah dan menarik.

Saya akan menggunakan sebuah aplikasi sebagai media pelatihan edit foto produk kepada pelaku bisnis yaitu menggunakan aplikasi canva. Canva merupakan program desain *online* yang menyediakan berbagai alat editing untuk membuat desain grafis, seperti poster, flyer, banner, kartu undangan, presentasi dan termasuk alat dalam mengedit foto

produk karena terdapat *photo editor, photo filters, photo frame, stickers, icon, dan design grids*, canva ini mudah dipahami untuk pemula seperti bu Solikhah pelaku UMKM, karena hanya mengandalkan *smartphone* beliau bisa membuat foto produk yang kekinian.

Berikut cara membuat foto produk dengan Canva:

1. Pilih foto produk

   Pilihlah gambar/foto produk yang bagus untuk ditampilkan pada instagram atau media sosial lainnya

2. Masukkan kata kunci dan pilih template

   Selanjutnya pilih template untuk background atau pendukung dari produk, kita bisa memasukkan kata kunci di kolom pencarian seperti pada gambar di bawah

3. Upload foto produk

   Setelah memilih template, upload foto produk dengan menekan "unggahan" pada gambar di bawah ini

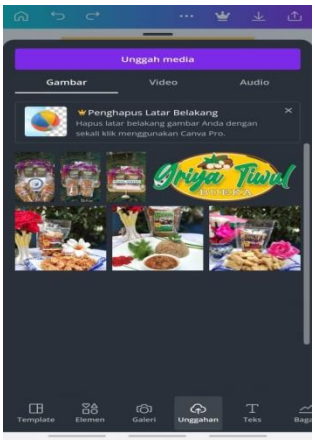

4. Proses *editing*

   Pada langkah ini, kita tinggal pilih file yang dihapus untuk mengganti atau menambahkan file foto produk yang baru pada halaman unggahan. Setelah itu kita tinggal mengganti font atau tulisan sesuai yang kita inginkan

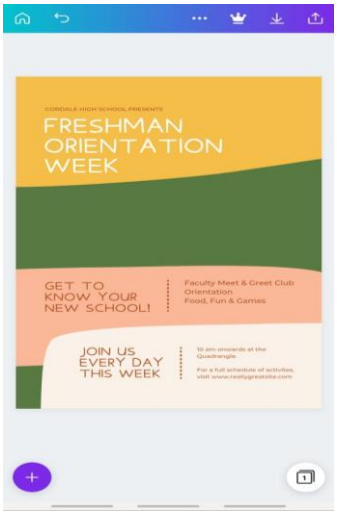

5. Foto produk siap di posting

   Setelah semua selesai pilih ikon tanda panah ke kebawah disebelah pojok kanan atas untuk menyimpan foto ke penyimpanan *handphone*

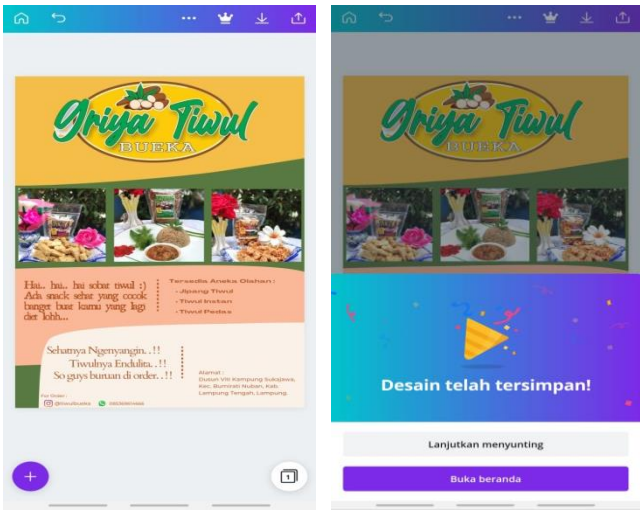

2.1.3 Membuat *Instagram Ads* sebagai Media Promosi Produk

Promosi adalah suatu hal yang harus dilakukan setiap pelaku bisnis terutama untuk UMKM Griya Tiwul. Hal utama dalam promosi adalah membuat pesan yang persuasif yang efektif untuk menarik perhatian konsumen. Berdasarkan fakta tersebut, saat ini instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana pemuas kebutuhan hiburan saja, tetapi juga sebagai media sosial yang mempunyai peluang besar untuk melakukan kegiatan bisnis, menyusul kesuksesannya sebagai media sosial yang diminati oleh pengguna. Promosi dilakukan oleh suatu perusahaan/instansi dengan tujuan membertitahukan keberadaan produk tersebut. Promosi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan volume penjualan.

Saya menggunakan instagram ads untuk promosi penjualan produk tiwul. Instagram ads adalah salah satu fitur yang ada di instagram. Fitur ini dihadirkan untuk membantu para pebisnis dalam mempromosikan atau memasarkan produk dan layanan mereka di sosial media instagram. Dengan adanya instagram ads para pengiklan diberikan kebebasan untuk mengelola iklan yang dibuatnya sendiri. Para pengiklan juga dapat memilih format iklan baik itu foto maupun video, tinggal kita sesuaikan saja dengan kebutuhan. Layaknya pada *platform* periklanan yang lain.

Kelebihan menggunakan fitur *instagram ads* yaitu:

a. Target iklan lebih spesifik

   Instagram ads memiliki fitur penargetan yang sangat kompleks sehingga akan memudahkan pelaku bisnis untuk mendapatkan target pasar yang lebih spesifik. Instagram melakukan penargetan berdasarkan demografi mulai dari usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, pekerjaan, minat, kebiasaan dan lainnya

b. Meningkatkan profit dan potensi penjualan

   Beriklan di instagram akan memperbesar peluang untuk meningkatkan penjualan produk. Terlebih lagi jika target pasar griya tiwul adalah generasi milenials yang kerap menggunakan internet dan media sosial untuk mencari informasi mengenai barang atau produk makanan yang ingin di beli.

c. Memiliki jangkauan yang luas

Produk griya tiwul tidak hanya dikenal oleh masyakarat sekitar namun dikenal oleh masyarakat luas karena instagram ads memiliki jangkauan yang luas dan lebih besar ke para penggunanya. Contohnya pembeli dari dalam dan luar kota juga bisa mengetahui produk griya tiwul, orang-orang yang tanpa memfollow akun pelaku bisnis tetap bisa mengetahui dan mengenal produk griya tiwul .

2.1.4 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan yang berisikan informasi keuangan suatu perusahaan/bisnis pada suatu periode akuntansi tertentu. Secara umum, fungsi pencatatan keuangan adalah untuk mengetahui perkembangan usaha secara detil, mengetahui kondisi keuangan usaha, dan sumber pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca yang memberikan gambaran aset, hutang dan modal, laporan laba/rugi yang berisikan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dan memberikan informasi untung/rugi usaha. (Sumber : Global Leadership Center. 2020).

Saat ini bu Solikhah menggunakan laporan keuangan manual atau dengan mencacat di buku tulis. Dan saya merekomendasikan laporan keuangan usaha dengan menggunakan bantuan aplikasi dari *smartphone* yaitu BukuKas.

BukuKas merupakan aplikasi pembukuan keuangan usaha gratis yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 900.000 pelaku usaha mikro kecil di seluruh Indonesia. (https://www.bukukas.co.id/)

Aplikasi ini dapat diunduh di aplikasi google play store. Adapun misi BukuKas adalah untuk membantu jutaan bisnis di Asia Tenggara dalam memonitor dan mengatur arus kas secara lebih baik. Tujuan saya merekomendasikan aplikasi BukuKas kepada bu Solikhah karena BukuKas tidak hanya mudah dalam penggunaannya tetapi juga memiliki keuntungan lainnya seperti proses menyusun laporan mudah dan efektif, mengetahui laju arus kas, sebagai pengingat atas utang piutang, mempunyai data lengkap atas konsumen dan supplier potensial, dan yang paling utama adalah membantu mengetahui perkembangan bisnis.

Oleh karena itu, kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman pentingnya membuat catatan atau laporan keuangan usaha dan memberikan bekal keterampilan untuk membuat laporan keuangan dengan bantuan aplikasi BukuKas.

Cara menggunakan aplikasi BukuKas yaitu:

1. Buka aplikasi BukuKas di *smartphone*

2. Daftar akun BukuKas menggunakan nomor telepon

3. Masukkan kategori bisnis

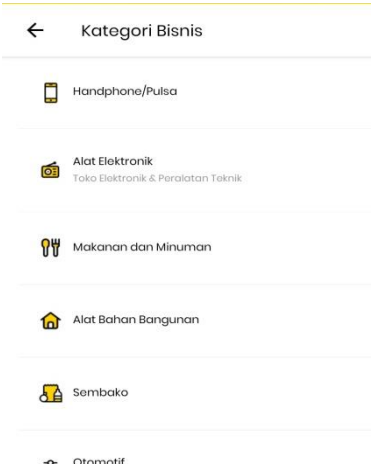

4. Ubah nama bisnis lalu simpan

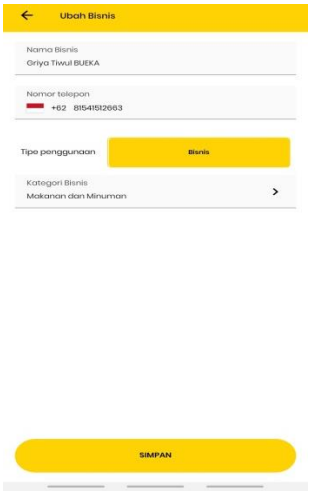

5. Akun BukuKas siap dipakai

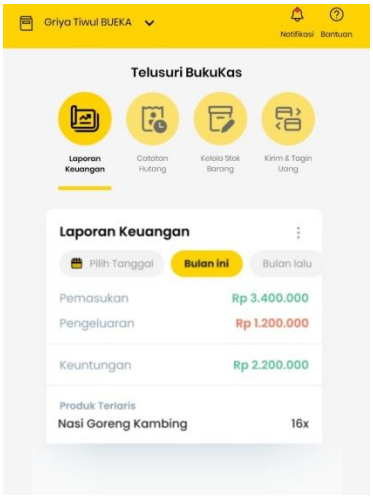

2.1.5 Perluasan Target Pasar

Target pasar adalah keputusan pasar yang akan dituju oleh perusahaan bisnis yang terdiri dari sejumlah pembeli yang memiliki kebutuhan dan karakteristik seperti yang dimaksudkan perusahaan bisnis. Penentuan produk apa yang akan diproduksi dan dipasarkan oleh suatu perusahaan bisnis tidak hanya didasarkan pada kebutuhan kelompok dipenuhi, tetapi juga didasarkan pada kebutuhan kelompok konsumen mana yang akan dipenuhi. Keberhasilan usaha adalah bagaimana kita dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen. Akan tetapi dari sekian banyak konsumen tidak semuanya dapat kita layani kita harus dapat memilih konsumen yang potensial sebagai pembeli dari produk kita. (Sumber : Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep dan Strategi, Sofjan Assauri, 2002)

Produk tiwul bu Solikhah saat ini sudah tersedia di toko-toko yang berada di kota Bandarlampung, salah satunya produk sudah tersedia di

toko Fitrinof dan Surya Swalayan. Untuk itu konsumen yang ingin memesan produk tiwul tidak perlu datang langsung ke lokasi yang ada di Desa Rengas karena sudah tersedianya produk di dalam kota yang memudahkan para konsumen untuk membeli produknya.

Saya juga mencoba melakukan perluasan target pasar dengan menawarkan produk tiwul bu Solikhah di warung-warung yang ada di kota Bandarlampung salah satunya warung yang berlokasi di Tanjung Senang, Bandarlampung. Tujuan saya adalah mengenalkan dan memasarkan produk sekaligus bisa menjadi peluang untuk mendapatkan keuntungan bagi UMKM lain contohnya warung yang ada di Tanjung Senang tersebut. Saya berharap produk tiwul bu Solikhah bisa diterima oleh masyarakat sekitar dan bisa menjadi kepuasan tersendiri bagi konsumen yang menikmati produknya.

2.1.6 Pembuatan *Handsanitizer*

Saat ini Indonesia masih disibukkan adanya keberadaan wabah Covid-19, virus ini dapat menular melalui *droplets* yang keluar saat seseorang terinfeksi batuk dan bersin. Untuk itu menteri kesehatan menghimbau untuk menerapkan protokol kesehatan salah satunya mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan antiseptik seperti *handsanitizer*. Antiseptik adalah zat yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme. Penggunaan antiseptik adalah langkah penting untuk pencegahan terjadinya infeksi. (Sumber : Pengertian Antiseptik, S. Fatimah and S. N. Wardhana)

Di era modern saat ini banyak masyarakat yang disibukkan dengan beberapa hal atau aktifitas mereka sehingga menyulitkan mencuci tangan dengan sabun. Keberadaan air dan sabun terkadang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga menyebabkan mereka malas untuk mencuci tangan. Oleh karena itu, penggunaan *handsanitizer* sangat berperan saat ini demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini.

Handsanitizer merupakan antiseptik pembersih tangan yang mampu membersihkan kuman atau virus yang menempel pada tangan. Kebanyakan di pasaran *handsanitizer* masih menggunakan alkohol dengan konsentrasi yang tinggi. Penggunaan alkohol dalam pembersih tangan dirasa kurang aman terhadap kesehatan karena alkohol merupakan pelarut organik yang dapat melarutkan lapisan lemak dan sebum pada kulit yang berfungsi sebagai pelindung terhadap infeksi mikroorganisme. Selain itu alkohol juga mudah terbakar dan apabila pemakaian berulang pada tangan akan menyebabkan iritasi. Dengan berbagai permasalahan ini kami menemukan solusi yaitu pemanfaatan lidah buaya dan daun sirih sebagai bahan utama pembuatan *handsanitizer*.

Lidah buaya (*Aloe vera L.*) termasuk dalam famili Lily (*Liliaceae*). Tanaman ini telah dikenal sebagai tanaman penyembuh.Berdasarkan hasil penelitian dilaporkan bahwa lidah buaya memiliki kandungan saponin, flavonoid, polifenol, serta tanin yang mempunyai kemampuan untuk membersihkan dan bersifat antiseptik. Sedangkan sirih (*Piper betle Linn*) merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak

dimanfaatkan untuk pengobatan. Daun sirih memiliki kandungan yaitu minyak atsiri yang terdiri dari hidroksi, kavinol, estargiol, eugenol, karvaktrol, dan tanin yang memiliki daya antiseptik untuk membasmi kuman. (Sumber: Pemanfaatan Infusa Lidah buaya, D. W. Dewi, S. Khotimah, and D. F. Liana)

Mengingat kondisi sekarang yang muncul virus Covid-19. Saya membuat program tambahan untuk masyarakat Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah dengan program pembuatan *handsanitizer* sebagai bahan utama lidah buaya dan daun sirih.

Table 2.2 Bahan Pembuatan *Handsanitizer*

Bahan	**Ukuran**
Daun Sirih	50 gram
Gel Lidah Buaya	5 sdm
Air	200 ml
Air Jeruk Nipis	8 ml

(Sumber : Kompas TV, 2020)

Cara membuat *handsanitizer*:

a. Potong kecil-kecil daun sirih
b. Tambahkan 200 ml air
c. Rebus sampai mendidih
d. Setelah mendidih matikan api dan kemudian tunggu sampai dingin
e. Kupas lidah buaya dan ambil dagingnya
f. Blender dan saring lidah buaya

g. Campurkan semua bahan jika sudah dingin dan tambahkan perasan jeruk nipis
h. Masukkan ke dalam botol kemasan
i. *Handsanitizer* siap untuk digunakan

2.1.7 Pembuatan Tong Sampah

Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor. Dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman, kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan. Sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kenyamanan dan kebahagiaan.

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang, sampah merupakan masalah bagi warga maupun pemerintah, karena sampah dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Sampah dapat bersumber dari manapun baik dari produk industri, rumah tangga, maupun dari lingkungan sendiri.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, saya melihat banyaknya sampah yang berserakan di halaman Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) dan Masjid Alhidayah karena 2 tempat tersebut saling berdekatan. Di tempat tersebut memang sudah terdapat kotak sampah namun berukuran kecil. Sehingga saya mempunyai ide untuk membuat program kerja pembuatan dan penempatan tong sampah agar masyarakat setempat dapat membuang sampah pada tempatnya.

2.1.8 Penyemprotan Desinfektan

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Virus corona ini menyerang pada sistem pernapasan manusia. Virus ini menyebar salah satunya dengan sangat cepat melalui kontak fisik dengan penderita. Corona dapat menyebar melalui tetesan kecil (*droplet*) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Salah satu pencegahan penyebaran dan penularan virus corona tersebut dengan cara penyemprotan disinfektan.

Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme (misalnya pada bakteri, virus, dan jamur kecuali spora bakteri) pada permukaan benda mati, seperti Furniture, ruangan, lantai, dll. Disinfektan tidak dapat digunakan untuk kulit atau selaput lendir, karena beresiko mengiritasi kulit dan berpotensi memicu kanker. Hal ini berbeda dengan antiseptik yang memang digunakan untuk disinfeksi pada permukaaan kulit dan membran mukosa. Disinfektan dapat digunakan untuk membersihkan permukaan benda dengan cara mengusapkan larutan disinfektan pada bagian yang terkontaminasi, misalnya pada lantai, dinding, permukaan meja, daun pintu, saklar listrik, dan lain sebagainya (Sumber : Farmasi UGM, 2020).

Saya sebagai mahasiswi IIB Darmajaya melakukan program kerja penyemprotan desinfektan pada rumah-rumah warga di Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah. Program kerja penyemprotan disinfektan ini berguna untuk mengantisipasi atau

menekan penyebaran virus corona. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat Desa Rengas dalam melakukan aktivitas sehari-hari di luar rumah.

2.2 Waktu Kegiatan

Berikut waktu dan kegiatan selama saya PKPM

Tabel 2.3 Waktu Kegiatan

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1	Senin/16 Agustus 2021	Saya meminta izin kepada Bapak Suhuri selaku Ketua RT Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah untuk melakukan kegiatan PKPM	Sudah Terlaksana
2	Selasa/17 Agustus 2021	Saya ikut berpartisipasi dalam HUT RI Ke-76 di Desa Rengas yang di panitiai oleh pemuda-pemudi setempat.	Sudah Terlaksana
3	Rabu/18 Agustus 2021	Saya meminta izin kepada Bu Solikhah selaku pemilik UMKM Griya Tiwul untuk melakukan kegiatan PKPM Mandiri di tempat beliau, bu Solikhah langsung mengajak saya untuk melihat penjemuran tahap 1 dalam proses pembuatan tiwul.	Sudah Terlaksana
4	Kamis/19 Agustus 2021	Saya membantu bu Solikhah dan suami untuk pembuatan tiwul yang dinamakan proses Granulasi (proses menjadi butiran tiwul setengah jadi) lalu dilakukan penjemuran tahap 2	Sudah Terlaksana

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PELAKSANAAN
5	Jum'at/20 Agustus 2021	Setelah penjemuran tahap 2, pada hari ini selanjutnya dilakukan proses pengayakkan butiran-butiran tiwul dan dilakukan proses pemasakan/pengukusan sampai matang.	Sudah Terlaksana
6	Sabtu-Minggu/ 21-22 Agustus 2021	Pada hari ini saya membantu bu Solikhah melakukan proses penjemuran tahap 3 yang membutuhkan waktu 2 hari.	Sudah Terlaksana
7	Senin/23 Agustus 2021	Saya membantu bu Solikhah untuk proses pengemasan tiwul yang akan siap untuk dipasarkan.	Sudah Terlaksana
8	Selasa-Rabu/24-25 Agustus 2021	Saya di ajak bu Solikhah dan suami untuk melakukan proses awal pembuatan tiwul yaitu pengupasan, perajangan dan perendaman selama 2-3 hari	Sudah Terlaksana
9	Kamis/26 Agustus 2021	Saya di ajak pak Tamrin selaku pemilik kebun singkong untuk memanen singkong yang hasil panennya akan dijual kepada bu Solikhah untuk bahan dasar pembuatan tiwul.	Sudah Terlaksana
10	Jum'at/27 Agustus 2021	Saya membantu bapak Sulaiman untuk membersihkan Masjid Alhidayah sebagai salah satu kegiatan jum'at bersih.	Sudah Terlaksana
11	Sabtu/28 Agustus 2021	Saya melakukan kegiatan membimbing anak-anak paud belajar menggambar dan mengenal huruf	Sudah Terlaksana

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PELAKSANAAN
12	Senin/30 Agustus 2021	Saya melakukan kegiatan mendesain pamflet tentang pentingnya vaksinasi Covid-19	Sudah Terlaksana
13	Selasa/31 Agustus 2021	Saya membantu salah satu warga yang mempunyai budidaya ikan patin dengan memberi makan ikan patin	Sudah Terlaksana
14	Rabu/01 September 2021	Saya melakukan kegiatan menempelkan pamflet tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 di beberapa tempat yang mudah dijangkau masyarakat	Sudah Terlaksana
15	Kamis/02 September 2021	Saya melakukan kegiatan membantu anak-anak membuat tugas kerajinan tangan dari tanah liat.	Sudah Terlaksana
16	Jum'at/03 September 2021	Saya melakukan kegiatan sosialisasi mengenai digital marketing bersama bu Solikhah selaku pemilik UMKM.	Sudah Terlaksana
17	Sabtu/04 September 2021	Saya melakukan kegiatan dengan mendesain brosur UMKM Griya Tiwul sebagai program kerja untuk mempromosikan produk.	Sudah Terlaksana
18	Minggu/05 September 2021	Saya melakukan kegiatan dengan mempromosikan produk tiwul UMKM dengan membagikan brosur kepada masyarakat	Sudah Terlaksana
19	Senin/06 September 2021	Saya melakukan kegiatan dengan membuatkan *Instagram Ads* untuk akun *instagram* griya tiwul.	Sudah Terlaksana

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PELAKSANAAN
20	Rabu/08 September 2021	Saya melakukan kegiatan proses pembuat tong sampah.	Sudah Terlaksana
21	Kamis/09 September 2021	Saya melakukan kegiatan program kerja proses pembuatan *hand sanitizer* dari bahan dasar alami seperti daun sirih dan lidah buaya.	Sudah Terlaksana
22	Jum'at/10 September 2021	Saya melakukam kegiatan dengan membagikan *hand sanitizer* kepada anak-anak Desa Rengas, Bekri, Lampung Tengah.	Sudah Terlaksana
23	Sabtu/11 September 2021	Saya melakukan kegiatan program kerja pelatihan mengedit foto produk di aplikasi "Canva".	Sudah Terlaksana
24	Minggu/12 September 2021	Saya melakukan kegiatan program kerja pelatihan membuat laporan keuangan di aplikasi "BukuKas".	Sudah Terlaksana
25	Selasa/14 September 2021	Saya melakukan kegiatan program kerja dengan melakukan penyemprotan desinfektan ke rumah-rumah warga Desa Rengas, Bekri, Lampung Tengah.	Sudah Terlaksana
26	Rabu/15 September 2021	Penyerahan tong sampah ke halaman Masjid Alhidayah dan TPQ	Sudah Terlaksana
27	Kamis/16 September 2021	Penarikan kegiatan PKPM	Sudah Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dari pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Lampung Tengah, yakni:

1. **Perubahan Kemasan Baru**

   Pada kemasan baru produk UMKM Griya Tiwul menggunakan kemasan *standing pouch double seal*/plastik klip yang bisa diposisikan dalam keadaan berdiri dengan ukuran 14x22cm.

   Bu Solikhah selaku pemilik UMKM masih menggunakan kemasan yang sederhana dan terlihat tidak menarik. Kemasan yang digunakan UMKM adalah kemasan plastik biasa. Bagi bu Solikhah kemasan hanya dipandang sebagai pembungkus semata bukan sebagai media pemikat konsumen. Maka dari itu setelah melakukan tahap diskusi akhirnya bu Solikhah mau untuk dilakukan perubahan kemasan yang baru, dan yang pasti kemasan baru ini akan lebih aman untuk produk dan terlihat lebih menarik untuk meningkatkan *personal branding* produknya.

Gambar 2.1 Perubahan Kemasan Baru

2. **Pelatihan Edit Foto Produk UMKM Griya Tiwul**

   Dalam pemasaran dunia digital foto produk merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memikat konsumen yang bertujuan untuk

meningkatkan penjualan produk. Oleh karena itu saya membantu bu Solikhah untuk mengedit foto produk dengan menggunakan aplikasi canva, agar produk terlihat lebih *eyecathing*.

Bu Solikhah tidak memahami aplikasi-aplikasi atau media untuk mengedit foto produknya, maka itu beliau hanya langsung mengupload foto produk yang apa adanya dari kamera *handphone* hasilnya produk tersebut tidak memiliki keindahan yang bisa memikat para konsumen. Setelah dilakukan pelatihan edit foto ini bu Solikhah tau cara mengedit foto produk menggunakan aplikasi canva yang hasil dari mengedit di aplikasi ini terlihat lebih bagus dan indah untuk dilihat para konsumen.

Gambar 2.2 Pelatihan Edit Foto Produk Menggunakan Aplikasi Canva

3. Membuat *Instagram Ads* sebagai Media Promosi Produk

Promosi adalah sebuah upaya untuk menginformasikan, menyebarluaskan, memengaruhi, menawarkan, dan mengajak masyarakat untuk menjadi pelanggan sebuah produk. Tujuan promosi tentu saja untuk meningkatkan penjualan. Dengan adanya promosi kita telah membagikan informasi bahwa produk kita ada dan memiliki cita

rasa yang khas, tanpa promosi mungkin tidak akan ada orang yang mengenal produk kita. Oleh karena itu saya mencoba membuatkan *instagram ads* untuk produk UMKM Griya Tiwul, agar produk Griya Tiwul bisa dikenal luas oleh masyarakat sekitar dan lainnya.

Sebelumnya bu Solikhah tidak memahami arti promosi yang sebenarnya, beliau hanya tahu bahwa memposting/mengupload produknya di sosial media sudah lebih dari cukup, padahal promosi tidak hanya mengenalkan produk tetapi juga bisa meningkatkan volume penjualan, apalagi hasil dari menggunakan *instagram ads* ini produk UMKM bu Solikhah bisa dikenal masyarakat luas sampai ke luar pulau Sumatera bahkan ke luar negeri

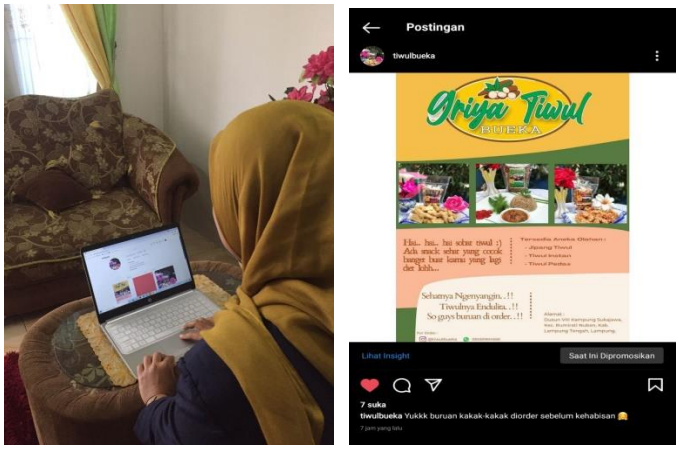

Gambar 2.3 Promosi Produk Griya Tiwul dengan *Instagram Ads*

4. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam menghitung pemasukan dan pengeluaran arus kas pada UMKM Griya Tiwul, Selama ini bu Solikhah membuat laporan keuangan menggunakan buku manual, menggunakan buku manual cukup beresiko

karena adanya biaya yang besar dan pengawasan yang rendah. Maka dari itu saya memperkenalkan dan melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk UMKM Griya Tiwul pada aplikasi “Buku Kas” untuk mempermudah pencatatan keuangan. Bu Solikhah tidak akan mengeluarkan biaya yang besar karena dengan hanya menggunakan aplikasi gratis dan memonitoring keuangan usaha bu Solikhah bisa dengan mudah memantaunya hanya menggunakan *smartphone*.

Gambar 2.4 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

5. Perluasan Target Pasar

Saat ini produk UMKM Griya Tiwul hanya bisa didapatkan di toko swalayan seperti : Fitrinof dan Surya yang ada di kota Bandarlampung. Untuk itu saya membantu ibu Solikhah dalam memperluas target pasar dengan menawarkan produk UMKM Griya Tiwul ke salah satu warung yang berada di Tanjung Senang, kota Bandarlampung. Hasil dari penawaran ini, warung tersebut bersedia menerima produk dari UMKM Griya Tiwul dan secara tidak langsung dapat memperkenalkan produk Griya Tiwul kepada masyarakat Tanjung Senang dan sekitarnya.

Gambar 2.5 Perluasan Target Pasar Produk

6. Pembuatan *Handsanitizer*

Hasil dari kegiatan program kerja saya adalah membuat dan membagikan *handsanitizer*, saya dapat mengetahui cara membuat *handsanitizer* sebagai salah satu upaya terhindar dari virus dan kuman. Masyarakat Desa Rengas belum menyadari pentingnya menerapkan protokol kesehatan guna memutus rantai penularan Covid-19 salah satunya dengan mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan *handsanitizer*. Oleh karena itu saya berinisiatif untuk membuat *handsanitizer* untuk dibagikan ke warga terutama masyarakat Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, hasilnya para warga senang mendapatkan *handsanitizer* untuk bisa digunakan bila sesudah melakukan aktivitas dari luar rumah sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Gambar 2.6 Pembuatan dan Pembagian *Handsanitizer*

7. Pembuatan Tong Sampah

Hasil kegiatan dari program kerja saya adalah pembuatan tong sampah yang akan ditempatkan pada halaman Masjid Alhidayat dan TPQ Dusun 1 Madiun. Kel. Rengas, Kec. Bekri, Lampung Tengah.

Para warga yang datang ke masjid dan banyaknya anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) belum menyadari akan kebersihan lingkungan yang membuat halaman masjid dan TPQ berserakan sampah-sampah mulai dari botol plastik, snack makanan, kertas, dan dedaunan kering yang berjatuhan. Oleh karena itu, dengan adanya tong sampah di halaman masjid dan TPQ para warga dan anak-anak sekitar membuang sampah pada tempatnya, dan halaman terlihat lebih bersih.

Gambar 2.7 Pembuatan dan Penempatan Tong Sampah

8. Penyemprotan Desinfektan

Hasil kegiatan dari program kerja saya adalah penyemprotan desinfektan ke rumah-rumah warga Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah.

Setelah saya bertanya kepada ketua RT Rengas penyemprotan desinfektan terakhir dilakukan adalah 1 tahun yang lalu pada saat pemerintah mengumumkan peningkatan jumlah yang terkena virus Covid-19. Saya menghimbau kepada masyarakat Desa Rengas untuk rutin melakukan penyemprotan desinfektan ke rumah-rumah sebagai penjegahan awal guna memutus rantai penularan virus Covid-19. Hasil saran saya diterima dengan baik oleh masyarakat dan ketua RT akan mempertimbangkan kembali untuk merutinkan penyemprotan desinfektan ke rumah-rumah warga agar terhindar dari kuman dan virus Covid-19.

Gambar 2.8 Penyemprotan Desinfektan

2.4 Dampak Kegiatan

1. **Perubahan Kemasan Baru**

   Dengan adanya perubahan kemasan baru produk menjadi terlihat lebih menarik serta meningkatkan minat beli masyarakat. Bu Solikhah selaku pemilik UMKM Griya Tiwul sangat senang adanya perubahan kemasan baru ini.

2. **Pelatihan Edit Foto Produk UMKM Griya Tiwul**

   Bu Solikhah selaku Pemilik UMKM Griya Tiwul memahami cara-cara untuk mengedit foto produk lewat aplikasi “Canva” supaya produk lebih menarik di mata konsumen yang akan membeli produk tiwul.

3. **Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan**

   Pemilik UMKM memahami cara untuk membuat laporan keuangan lewat aplikasi “BukuKas” supaya mempermudah membuat laporan keuangan hanya dengan menggunakan *smartphone*.

4. **Membuat *Instagram Ads* sebagai Media Promosi Produk**

   Pemilik UMKM memahami bahwa promosi produk lewat *instagram ads* juga penting dilakukan untuk penjualan guna untuk memperkenalkan produk kita ke masyarakat yang lebih luas jangkauannya.

5. **Pembuatan *Handsanitizer***

   Masyarakat Desa Rengas mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan *handsanitizer* setelah melakukan kegiatan di luar rumah guna untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

6. **Pembuatan Tong Sampah**

   Masyarakat yang datang ke masjid dan anak-anak TPQ sudah melakukan kemajuan dengan membuang sampah pada tempatnya guna untuk menjaga kebersihan lingkungan.

7. **Penyemprotan Desinfektan**

   Pada kegiatan penyemprotan disinfektan ini masyarakat Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah lebih sadar bahwa kegiatan ini sangat berguna untuk mengantisipasi atau menekan penyebaran virus Covid-19.

BAB III
PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rengas, Kecamatan Bekri, Lampung Tengah yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu:

1. Pelaku UMKM lebih bisa memahami pentingnya pengeditan foto produk yang akan dipublikasikan dengan menggunakan aplikasi Canva.
2. Pelaku UMKM merasa terbantu akan promosi dan penjualan produknya dengan cara memanfaatkan *instagram ads* sebagai media online untuk meningkatkan penjualan produk.
3. Pemilik UMKM dapat memahi penggunaan aplikasi BukuKas yang berguna untuk laporan keuangan yang lebih mudah dan efesien.
4. Masyarakat Desa Rengas lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
5. Masyarakat Desa Rengas menyadari bahwa pentingnya untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

3.2. Saran

1. Bagi UMKM

Agar lebih kreatif dan inovasi dalam mengedit foto produk, harus lebih aktif dalam mempromosikan produknya melalui pemanfaatan media sosial

agar produk yang dihasilkan mampu menjangkau masyarakat luas serta bisa menambah lagi target perluasan pasarnya.

2. **Bagi Masyarakat**

   Harus tetap produktif bekerja dengan menjaga protokol kesehatan dan pentingnya melakukan vaksinasi Covid-19. Tidak lupa dengan siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) harus tetap semangat belajar dan jangan lupa gunakan *hand sanitizer* atau mencuci tangan menggunakan sabun serta memakai masker, mengingat sekarang sudah diberlakukan Pertemuan Tatap Muka (PTM) di sekolah.

3. **Bagi Mahasiswa**

   Mahasiswa harus meningkatkan hubungan sosial kepada masyarakat dan perangkat desa serta lebih aktif lagi dalam melaksanakan program kerja yang sudah direncakan.

4. **Bagi IIB Darmajaya**

   Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dari dalam diri sehingga terciptanya kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi masalah melalui program kerja yang sudah direncanakan.

3.3. Rekomendasi

Untuk UMKM Griya Tiwul agar lebih berinovasi dalam setiap produk dimulai dari membuat berbagai aneka varian rasa yang lebih banyak, konsistensi dalam rasa pembuatan tiwul harus tetap terjaga, mutu yang sudah baik harus dipertahankan. Untuk proses penjualan yaitu agar bu

Solikhah lebih kreatif dalam pengeditan foto produk sebagai upaya peningkatan promosi melalui pemanfaatan media onlie sebagai strategi pemasaran yang mampu menjangkau konsumen lebih luas lagi serta meningkatkan penjualan dan mampu bersaing dipasar.

LAMPIRAN

1. Bukti Aktivitas di Media Sosial

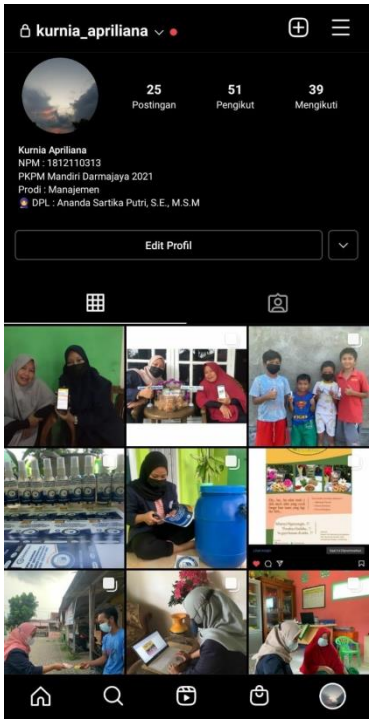

Akun Instagram Penulis

Membuat *Instagram Ads* Griya Tiwul

2. Bukti Aktivitas Lainnya

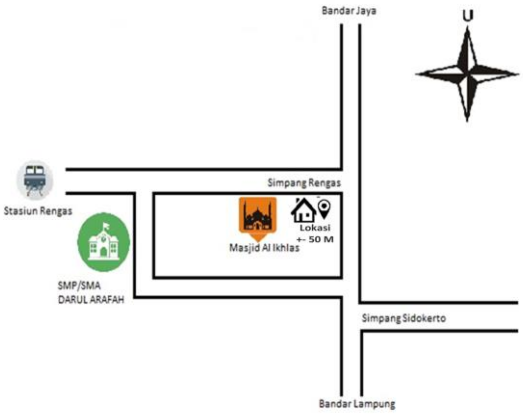

Denah Lokasi Griya Tiwul

Perizinan Ke Ketua RT Desa Rengas

Membantu Proses Pembuatan Tiwul

Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93 Gedung Meneng

FORMULIR KUNJUNGAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Desa : Rengas
Kecamatan : Bekri, Lampung Tengah
Kelompok : -

NO	HARI/TANGGAL	HASIL KUNJUNGAN	TTD Mahasiswa & NPM	TTD Aparat Desa	Paraf Koordinator DPL
1	Minggu/15 Agustus 2021	Melakukan Survei ke tempat PKPM	1. Kurnia AP 2. 1812110313		
2	Senin/16 Agustus 2021	Perizinan ke Ketua RT	1. Kurnia. AP. 2. 1812110313		
3	Selasa/17 Agustus 2021	Ikut berpartisipasi dalam rangka HUT RI Ke-76	1. Kurnia. AP 2. 1812110313		
4			1. 2.		

Dosen Pembimbing Lapangan

ANANDA SAPTIKA Ropri. M.Kom.

NIK.

4FM-SP20323 Revisi : 00 Tanggal Berlaku : 04 September 2019

Dipindai dengan CamScanner

Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
Yayasan Alfian Husin

FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Desa : Rengas
Kecamatan : Bekri, Lampung Tengah
NPM : 1812110313
Nama : Kurnia Apriliana

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	Senin/16 Agustus 2021	Permohonan izin kepada Ketua RT untuk melakukan kegiatan PKPM	
2	Selasa/17 Agustus 2021	Membantu dan foto bersama panitia lomba 17 Agustus	
3	Rabu/18 Agustus 2021	Permohonan izin kepada Bu Solikhah untuk melakukan kegiatan PKPM di UMKM Griya Tiwul	
4	Kamis/19 Agustus 2021	Pembuatan tiwul yang dinamakan proses granulasi (proses menjadi butiran tiwul setengah jadi) lalu dilakukan penjemuran tahap 2	
5	Jum'at/20 Agustus 2021	Proses pengayakkan butiran-butiran tiwul dan dilakukan proses pemasakan/pengukusan	
6	Sabtu-Minggu/21-22 Agustus 2021	Proses penjemuran tahap 3 pada pembuatan tiwul	
7	Senin/23 Agustus 2021	Proses pengemasan tiwul	
8	Selasa-Rabu/24-25 Agustus 2021	Melakukan proses pengupasan, perajangan dan perendaman selama 2-3 hari	
9	Kamis/26 Agustus 2021	Memilah dan memilih pohon singkong yang sudah siap dipanen untuk pembuatan tiwul	
10	Jum'at/27 Agustus 2021	Melakukan jum'at bersih di Masjid Alhidayah	
11	Sabtu/28 Agustus 2021	Membimbing anak-anak paud belajar menggambar dan mengenal huruf	
12	Senin/30 Agustus 2021	Mendesain pamflet tentang pentingnya vaksinasi Covid-19	
13	Selasa/31 Agustus 2021	Membantu salah satu warga yang mempunyai budidaya ikan patin dengan memberi makan ikan patin	

Dipindai dengan CamScanner

Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
Yayasan Alfian Husin

14	Rabu/01 September 2021	Menempelkan pamflet tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 di beberapa tempat yang mudah dijangkau masyarakat	
15	Kamis/02 September 2021	Membantu anak-anak membuat tugas kerajinan tangan dari tanah liat	
16	Jum'at/03 September 2021	Sosialisasi mengenai digital marketing bersama pemilik UMKM	
17	Sabtu/04 September 2021	Mendesain brosur UMKM Griya Tiwul	
18	Minggu/05 September 2021	Mempromosikan produk tiwul UMKM dengan membagikan brosur kepada masyarakat	
19	Senin/06 September 2021	Membuatkan instagram ads untuk akun ig tiwul	
20	Rabu/08 September 2021	Proses pembuat tong sampah	
21	Kamis/09 September 2021	Proses pembuatan *hand sanitizer* dari bahan-bahan alami	
22	Jum'at/10 September 2021	Membagikan *hand sanitizer* kepada anak-anak	
23	Sabtu/11 September 2021	Pelatihan mengedit foto produk di aplikasi "Canva"	
24	Minggu/12 September 2021	Pelatihan membuat laporan keuangan di aplikasi "Buku Kas"	
25	Selasa/14 September 2021	Melakukan penyemprotan desinfektan ke rumah-rumah warga	
26	Rabu/15 September 2021	Penyerahan tong sampah ke halaman Masjid Alhidayah dan TPQ	
27	Kamis/16 September 2021	Penarikan kegiatan PKPM	

*) TTD oleh Penanggung jawab kegiatan

Ketua RT,

SUHURI

NIK.

Dipindai dengan CamScanner